

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Desa Kedungbanteng Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang program BPNT di Desa Kedungbanteng, menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik penentuan informan adalah *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah model interaktif. Adapun hasil dari penelitian ini adalah:

1. Pemahaman Program : Pemahaman masyarakat tentang program BPNT dapat dikatakan belum efektif karena dalam pelaksanaannya tidak adanya sosialisasi dari petugas terhadap Keluarga Penerima Manfaat.
2. Aspek Tepat Sasaran : Setiap penerima bantuan sosial BPNT sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan dan terdaftar sebagai peserta Keluarga Penerima Manfaat pada Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).
3. Aspek Tepat Waktu : Dalam pelaksanaan bantuan sosial BPNT dapat dikatakan belum efektif dikarenakan keterlambatan saldo masuk dari pusat pada rekening KPM.
4. Aspek Tercapainya Tujuan : Dalam aspek ini masyarakat sudah merasakan manfaat serta tercapainya tujuan dari bantuan sosial BPNT dan bantuan yang diterima sudah sesuai dengan jumlah besaran yang disalurkan.
5. Aspek Perubahan Nyata : Dalam aspek ini masyarakat dapat merasakan perubahan nyata dan masyarakat merasa terbantu dengan adanya program BPNT ini karena dapat meringankan beban pengeluaran dalam memenuhi kebutuhan akan pangannya.

Berdasarkan hasil kesimpulan, peneliti mengajukan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Untuk memberikan pemahaman bagi Keluarga Penerima Manfaat terkait program BPNT, pendamping diharapkan mengadakan sosialisasi langsung bersama seluruh KPM.
2. Petugas perlu meningkatkan kordinasi dengan pihak-pihak yang mengelola program BPNT agar penyaluran program bantuan sosial BPNT ini dapat dilakukan rutin setiap bulannya.

Kata Kunci: Efektivitas, Program, Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

SUMMARY

This research is entitled The Effectiveness of the Non-Cash Food Assistance Program (BPNT) in Kedungbanteng Village, Kedungbanteng District, Banyumas Regency. The purpose of the study was to describe and analyze the BPNT program in Kedungbanteng Village, using qualitative research methods with informant determination techniques are purposive sampling. The analysis technique used is an interactive model. The results of this study are:

- 1. Program Understanding: The community's understanding of the BPNT program can be said to be ineffective because in its implementation there is no socialization from officers to the Beneficiary Families.*
- 2. Targeted Aspects: Each recipient of BPNT social assistance has met the criteria set and is registered as a beneficiary family participant in the Integrated Social Welfare Data (DTKS).*
- 3. Timely Aspects: In the implementation of BPNT social assistance, it can be said that it has not been effective due to delays in incoming balances from the center on the KPM account.*
- 4. Aspects of Achieving Goals: In this aspect, the community has felt the benefits and achievement of the objectives of BPNT social assistance and the assistance received is in accordance with the amount distributed.*
- 5. Aspects of Real Change: In this aspect, the community can feel real changes and the community feels helped by this BPNT program because it can ease the burden of expenditure in meeting their food needs.*

Based on the conclusions, the researcher proposed the following implications:

- 1. To provide an understanding for beneficiary families related to the BPNT program, companions are expected to hold direct socialization with all KPM.*
- 2. Officers need to increase coordination with parties who manage the BPNT program so that the distribution of the BPNT social assistance program can be carried out regularly every month.*

Keywords: Effectiveness, Program, Non-Cash Food Assistance (BPNT)